

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Proses Bimbingan Sebaya dalam Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang dilakukan kepada Komunitas *Triple Ing* di Pondok Pesantren Qothrotul Falah Cikulur Lebak Banten merupakan kegiatan bimbingan yang diberikan kepada anggota *Triple Ing* untuk meningkatkan semangat literasi menulis. Faktor penyebab menurunnya literasi di komunitas *Triple Ing* yaitu adanya pengaruh teman sebaya yang bukan merupakan anggota *Triple Ing*. Selain itu sulitnya membagi waktu antara kegiatan pondok dan kegiatan komunitas, merasa jenuh, kurang percaya diri, dan tertekan dengan hukuman yang diberikan.
2. Bentuk Bimbingan Sebaya dalam Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) kepada komunitas *Triple Ing*, yaitu berupa pemberian bantuan kepada responden dengan menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga kali bimbingan. Siklus I dilakukan mulai dari mengungkapkan masalah, pengajuan tindakan, penyusunan rencana, implementasi tindakan, refleksi, dan revisi rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Siklus II merupakan refleksi dari Siklus I sehingga responden mampu menangani setiap permasalahan yang dialaminya. Adapun hasil bimbingan Siklus

I dari ketujuh responden hanya enam yang berhasil dalam meningkatkan semangat literasi menulis, dan satu responden masih mengalami penurunan dalam komunitas *Triple Ing*. sedangkan hasil dari Siklus II setelah melakukan bimbingan sebaya responden berhasil menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik.

3. Adapun faktor pendukung bimbingan sebaya yang dilakukan kepada komunitas *Triple Ing* di Pondok Pesantren Qothrotul Falah yaitu adanya kerja sama yang baik antara peneliti dan pembina komunitas *Triple Ing*, adanya pendampingan secara khusus kepada responden dalam proses literasi menulis, sumber daya manusia atau pengajar yang terus meningkatkan kualitasnya dalam literasi menulis. Sehingga beberapa responden menjadikan acuan untuk menjaga semangat literasi menulis di komunitas *Triple Ing*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran dan motivasi dari diri sendiri untuk menjaga semangat literasi menulis, adanya dorongan teman sebaya yang mempengaruhi menurunnya literasi menulis di Komunitas *Triple Ing*, Kurangnya sarana dan prasana perpustakaan, sehingga responden memiliki kendala dalam melakukan penulisan saat bimbingan dan waktu yang disesuaikan.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk Pesantren Qothrotul Falah, pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang mudah-mudahan

bermanfaat dan dapat diterima serta membantu kegiatan menjaga literasi di Pondok Pesantren Qothrotul Falah Cikulur Lebak Banten, yaitu perlunya penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan literasi di pesantren Seperti fasilitas menulis berupa laptop atau media tulis lainnya.

2. Untuk Komunitas *Triple Ing*, hendaknya setiap anggota saling mengevaluasi setiap melakukan kegiatan *Triple Ing* agar terhindar dari kejenuhan dan menunjukkan sifat saling toleransi atas perilaku setiap individu lainnya.
3. Untuk Civitas Akademika, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas dan pelayanan yang baik untuk mahasiswa karena dengan adanya fasilitas dan pelayanan maka akan meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa. Juga diharapkan mengadakan kerja sama dengan pesantren untuk memberikan pelatihan menulis kepada santri.
4. Bagi pembaca pada umumnya, hendaknya penulisan skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan-tulisan yang berkaitan dengan teori bimbingan sebaya dalam penelitian tindakan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas dan mempelajari mengenai penelitian bimbingan sebaya sehingga mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh konseli.